

DAFTAR ISI

■ Halaman Judul	i
■ Nota Pembimbing	ii
■ Halaman Pengesahan	iii
■ Halaman Motto	iv
■ Halaman Persembahan	v
■ Kata Pengantar	vi
■ Daftar Isi	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	3
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Permasalahan dan Ruang Lingkup	5
D. Tujuan Penulisan	6
E. Metode Penulisan	6
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II : BIOGRAFI SINGKAT SUTAN SYAHRIR	
A. Geneologi	11
B. Latar Belakang Pendidikan	20

	C. Latar Belakang Kehidupan Keluarga	30
BAB III	: PEMIKIRAN SUTAN SYAHRIR	
	A. Dalam Bidang Pendidikan (1932 - 1934)	43
	B. Dalam Bidang Kenegaraan (1945 - 1950)	50
	C. Dalam Bidang Kemasyarakatan (1950 - 1959)	53
BAB IV	: PERJUANGAN SUTAN SYAHRIR	
	A. Dalam Lapangan Politik (1945 - 1949)	61
	B. Dalam Bidang Ekonomi (1950 - 1959)	87
	C. Dalam Bidang Sosial (1950 - 1959)	94
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	99
	B. Saran-saran	100
	C. Penutup	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

D A F T A R A L A T

No.	Hal.	Alinea/baris	Asalnya	Sebenarnya
01	ix		Dalam bidang pendidikan h.43	Dalam bidang pendidikan hal. 50
02			Dalam bidang kenegaraan h.50	Dalam bidang kenegaraan hal. 43
03	5	I/ke-3	perjuangan	memperjuangkan
04	7	Footnot 9	IU	UI
05	9	ke-5	judul mencegah	judul untuk mencegah
06	14	I/ke-1	angkabau	Minangkabau
07		I/ke-3	kekalahhan	kesalahan
08		Footnot 9	hal. 16	hal. 10
09	18	ke-1	daratan	dataran
10	19	I/ke-2	atau	suatu
11		I/ke-3	jarak	darak
12	21	III/ke-5	perkembangan kapitalisme	perkembangan masyarakat dan dunia Internasional, mengenai perkembangan kapitalisme

13	22	II/ke-11	Kosong	Di kemudian hari, Syahrir menyebutkan ratusan buku dan novel anak-anak Belanda yang telah dibacanya "di masa remaja". Kita pasti akan heran jika Syahrir, sang pemain sepak bola dan biola tak tersentuh oleh demam lainnya di masa itu, yakni film-film dengan Tom Mix atau Buffalo Bill atau d'Artagan. Setidaknya tokoh film terakhir ini juga muncul dalam sebuah versi komedi Stambul pada masa itu. ¹⁹
14	24	I/ke-7	mahasiswa itu	mahasiswa sosialis itu
15	39	II/ke-3	Soenan	Subadio
16	41	II/ke-7	meninggal luar	meninggalkan negeri

17	43	I/ke-1	tanggal 19	tanggal 16
18	48	II/ke-4	dengan perlawanan	dengan suasana perlawanan
19	50	II/ke-1	masyarakat kemanusiaan	masyarakat sosialis yang harus dibangun dengan memperhatikan harkat kemanusiaan
		II/ke-2	dalam mengancam	dalam kehidupan politik, Syahrir melihat berbagai bahaya yang mengancam
20	52	I/ke-1	bahwa pendidikanlah	bahwa hanya pendidikanlah
21		II/ke-5	pergerakan buruh	pergerakan kaum buruh
22	53	III/ke-1	pemerintah dengan	pemerintah dia dengan
23	54	I/ke-1	keadilan	keadilan
		II/ke-4	denhan	dengan
		II/ke-7	usaha	usaha
24	56	I/ke-3	kebebasan	kebebasannya
25	59	II/ke-1	tampak"	tampaknya sebagai negara yang" dipimpin Sukarno"

26	66	ke-8	PNI berpidato	negara dengan "ideologi Sukarno", negara dengan "gaya Sukarno" PNI mendukung Tan Malaka dalam hal ini. Soekarno muncul dan berpidato
27	61	Footnot 1	Soebandrio	Soebadio
28	66	I/ke-1 I/ke-4	partisi dapat dilaksanakan	politisi dapat dilakukan apabila berdasar kan pengakuan kemerdekaan Indonesia 100%, sedang pihak lain berpendapat bahwa perundingan dengan Belanda baru dapat dilaksanakan apabila Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia 100" terlebih dahulu.
29	76	ke-6	Indonesia sendiri	Indonesia urusan Polisi RI sendiri.

30	78	I/ke-12	Belanda, tidak	Belanda, katanya tidak
31		II/ke-2	Linggarjati, melalui	Linggarjati, seperti melalui persetujuan Linggarjati,
32	79	ke-2	persetujuan	perjuangan
		II/ ke-3	umumnya perundingan	umumnya hasil perundingan.
		III/ke-2	politiknya	politikpun
33	80	II/ke-3	Manover	Manowar
34	85	ke-2	yang	hanya
		I/ke-4	dibebaskan	dibebaskan
35	83	I/ke-2	Syarifuddin	Syafruddin
36	94	II/ke-10	sosialis, religius	sosialis. Ia tidak sejauh Soeharto yang mengatakan bahwa yang dicitakan bangsa Indonesia adalah masyarakat sosialis, yang dicita-citakan Syahrir adalah suatu paham sosialisme yang tidak
37	95	I/ke-4	yang tidak	dikenal
38		I/ke-1	dikenang 78	dikenal

39	96	II/ke-4	dengan menghambat	dengan demikian
		II/ke-5	puncak	menghambat
40	97	ke-2 dari	tuju kita	puncak
		bawah		tuju dan kita
41	98	Footnot 40	Hal. 92	Hal. 91.
42	99	ke-2	ditarik kesimpulan	ditarik beberapa kesimpulan
43		V/ke-2	rapat	rakyat
44	100	III/ke-5	hal	hak
45	101	I/ke-5	negeri bebas	negeri yang bebas
46		Footnot	Syabbuddin Mandaralam	Syabbuddin Mandaralam